



KLAIM DAFTAR PEMILIH TERVERIFIKASI Bulan Depan, DPS Pilwali Ditetapkan

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogyakarta mengklaim seluruh daftar pemilih berhasil diverifikasi panitia pemutakhiran data pemilih atau pantarlih. Hanya, dari 345.297 pemilih yang dimutakhirkan, belum bisa langsung ditetapkan sebagai Daftar Pemilih Sementara (DPS) Pilwali Yogya 2017. Ditargetkan, DPS baru bisa terpublikasi pada bulan depan.

Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih, Sri Surani, mengungkapkan petugas pantarlih sudah menjalankan tugasnya sesuai prosedur, yakni dengan mendatangi satu persatu warga yang masuk dalam daftar pemilih.

"Ketugasan mereka sudah berakhir pada 7 Oktober 2016. Lapornya sudah masuk 100 persen. Tapi saat ini masih dicermati oleh Panitia Pemungutan Suara (PPS) karena mereka dibawah PPS di tiap kelurahan,"

urainya, Minggu (9/10).

Hasil pencermatan dari PPS tersebut selanjutnya akan diformulasikan oleh Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK). Setelah itu baru diplenokan bersama komisioner KPU yang melibatkan seluruh PPK dan PPS. Sehingga sesuai tahapan, pada 2 November 2016 hasil pemutakhiran tersebut bakal ditetapkan sebagai DPS Pilwali Yogya 2017.

Sri Surani menjelaskan, selama proses pemilihan pihaknya juga melakukan grebek pencocokan dan penelitian (cek-

lit) di beberapa daerah. Terutama mengambil sampel di daerah mutasi kependudukannya tinggi, kawasan elite serta wilayah yang banyak terdapat kelompok waria dan penyandang disabilitas. "Petugas pantarlih sudah menjalankan pemutakhiran sesuai prosedur. Yakni dengan mendatangi secara langsung sesuai alamat yang ada dalam daftar," imbuhnya.

Selain itu, pemilih yang masuk kategori rentan juga berhasil didatangi. Terutama 16.305 pemilih pemula dan enam pemilih berusia kurang dari 17 tahun tetapi sudah menikah, 1.160 pemilih yang berusia lebih dari 90 tahun, serta 1.140 pemilih penyandang disabilitas.

Namun diakuinya tidak semua warga yang tercantum dalam daftar pemilih

awal tersebut berhasil ditemui. Terutama bagi yang memiliki mobilitas cukup tinggi serta berdomisili di luar daerah. "Belum bisa kami pastikan jumlah faktualnya. Tapi warga yang tidak bisa ditemui, sepanjang ada penjelasan masih tercatat sebagai warga kota maka tidak akan dicoret dari daftar," jelasnya.

Selain itu, kendati kelak berhasil ditetapkan dalam DPS, namun KPU tetap membuka masukan dan tanggapan dari masyarakat. Sehingga jika ada warga kota yang belum masuk dalam DPS, masih dapat diusulkan ke PPS maupun PPK setempat.

"Seluruh daftar pemilih dalam DPS, kelak akan kami tempel di tempat-tempat strategis hingga tiap RW. Silakan nanti dicermati agar tidak ada warga yang tercecer," tandas Sri Surani. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005